Korporasi Dapat Bantuan Kredit Modal Kerja Rp100 Triliun

"Penjaminan melalui LPEI dan PT PII yang telah dimasukkan dalam revisi PP 23 skema ini akan diberikan kredit dengan plafon Rp10 miliar sampai Rp1 triliun dan ini bisa mendorong terciptanya Rp100 triliun kredit modal kerja sampai tahun 2021," kata Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Pemerintah resmi meluncurkan program kredit modal kerja untuk korporasi swasta. Hal itu tertuang dalam Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dan Nota Kesepahaman untuk Program Penjaminan Pemerintah Kepada Korporasi Padat Karya Dalam Rangka Percepatan Pemulihan Ekonomi Nasional yang dilakukan hari ini.

Dalam hal ini pemerintah menunjuk Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor Indonesia (LPEI) atau Indonesia Eximbank dan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII) sebagai penjamin kredit.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan, target realisasi kredit modal kerja korporasi mencapai Rp100 triliun hingga akhir tahun 2021. Besarannya mulai dari Rp10 miliar sampai Rp1 triliun untuk setiap pengajuan kredit.

"Penjaminan melalui LPEI dan PT PII yang telah dimasukkan dalam revisi PP 23 skema ini akan diberikan kredit dengan plafon Rp10 miliar sampai Rp1 triliun dan ini bisa mendorong terciptanya Rp100 triliun kredit modal kerja sampai tahun 2021," kata Airlangga dalam konferensi pers, Rabu (29/7).

Hal ini dilakukan untuk membantu dunia usaha yang terdampak virus korona (covid-19) untuk menjaga kelangsungan bisnis usaha dan menekan adanya pemutusan hubungan kerja (PHK).

"Kita melihat bahwa jumlah mereka yang terkena PHK berdasarkan data Kementerian Ketenagakerjaan sebanyak 1,7 juta, yang belum terverifikasi 1,3 juta dan jumlah pengangguran yang muncul setiap tahun yang belum bisa masuk sebesar 7 juta dan itu tercermin dari pendaftar Kartu Pra Kerja yang mendekati 11 juta sehingga dengan demikian program ini menjadi sangat penting agar menjadi daya tahan korporasi," ucapnya.

Penyaluran kredit modal kerja ini disalurkan melalui bank-bank yang tergabung dalam Himpunan Bank-bank Negara (Himbara) dan Perhimpunan Bank Umum Nasional (Perbanas).

Bank-bank itu adalah BNI, BRI, BTN, Bank Mandiri, Bank Danamon, Bank DKI, Bank HSBC, Bank ICBC Indonesia, Maybank Indonesia, Bank MUFG Indonesia, Bank Resona Perdania, Standard Chartered Bank Indonesia, UOB Indonesia, BCA dan Bank DBS Indonesia.

Sementara itu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut insentif berupa penjaminan kredit untuk korporasi swasta yang disalurkan dari 15 bank mampu menekan suku bunga kredit menjadi 7%.

Ketua Dewan Komisioner OJK Wimboh Santoso mengatakan hal itu terjadi karena perbankan juga sudah mendapat keringanan cost of fund yang cukup baik seiring dengan penurunan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI).

"Jadi ini insentifnya cukup besar dan suku bunganya ini pasti lebih murah. Kita perkirakan hitung-hitungan dengan cost of fund yang lebih murah saat ini itu bisa sekitar 7% mestinya untuk (suku bunga kredit) korporasi," kata Wimboh.

Dia optimistis insentif ini akan diminati oleh dunia usaha mengingat keinginan mereka yang besar untuk kembali pulih dari tekanan covid-19. "Ini tolong kita sama-sana komunikasikan, kita hitung dan nanti inilah insentif yang perlu diketahui oleh para pengusaha. Kami yakin demand-nya akan besar sekali. Kami rasa ini akan memberikan suatu kegairahan baru semasa COVID ini," ucapnya.

Wimboh mencatat total kebutuhan modal kerja bagi korporasi untuk bangkit kembali mencapai Rp51 triliun pada 2020. Jumlah itu diperkirakan akan lebih besar lagi tahun depan, yakni Rp81 triliun.

"Kami dapat angka untuk sampai Desember 2020 ini perlu tambahan modal kerja Rp51 triliun, ini informasi yang kita terima dari perbankan. Belum lagi nanti di 2021 itu lebih besar lagi kita perkirakan itu Rp81 triliun tambahan modal kerjanya untuk korporasi yang di atas Rp10 miliar sampai Rp1 triliun," tandasnya. ● **dro**

POWER AUCTION — LELANG OTOMOTIF TERBUKA UNTUK UMUM

PT. POWER ASETINDO SELARAS melalui Pejabat Lelang Kelas II wilayah DKI Jakarta akan melaksanakan Lelang Non Eksekusi Sukarela atas barang bergerak berupa **RATUSAN UNIT MOBIL & RATUSAN UNIT MOTOR** yang terdiri dari berbagai merk dan type, pada :

OPEN HOUSE		LELANG	
HARI	RABU - KAMIS	HARI	JUMAT
TANGGAL	05 - 06 AGUSTUS 2020	TANGGAL	07 AGUSTUS 2020
PUKUL	10.00 - 15.00 WIB	PUKUL	10.00 WIB - Selesai
HARI	SELASA	HARI	JUMAT
TANGGAL	12 - 13 AGUSTUS 2020	TANGGAL	14 AGUSTUS 2020
PUKUL	10.00 - 15.00 WIB	PUKUL	10.00 WIB - Selesai
HARI	SENIN - SELASA	HARI	RABU
TANGGAL	24 - 25 AGUSTUS 2020	TANGGAL	26 AGUSTUS 2020
PUKUL	10.00 - 15.00 WIB	PUKUL	10.00 WIB - Selesai

LOKASI OPEN HOUSE & LELANG
Jl. RC. Veteran No. 2, Bintaro, Pesanggrahan - Jakarta Selatan

SYARAT & KETENTUAN LELANG :
1. Peminat **LELANG MOBIL & MOTOR** diwajibkan menyetorkan uang jaminan sebesar : Rp. 5.000.000,- (lima juta rupiah) untuk 1 NIPL MOBIL | Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) untuk 1 NIPL MOTOR
2. Kondisi kendaraan yang akan dilelang adalah sebagaimana adanya ("as is")
3. Uang jaminan dan pelunasan disetorkan ke **rekening a/n PT. Power Asetindo Selaras A/C no. 5710999971** di BCA cab. Kyai Caringin, Jakarta Pusat
4. Apabila Pelunasan tidak terpenuhi dalam jangka waktu **5 (LIMA) hari setelah lelang** maka pemenang lelang akan dinyatakan **wanprestasi** dan **uang jaminan akan hangus**
5. Informasi lebih lanjut dapat menghubungi PT. Power Asetindo Selaras, telp : **0812 1217 1861 (Yudi)** atau melalui email : **info@power-auction.co.id**

Jakarta, 30 Juli 2020
PANITIA LELANG

PT ANDALAN SAKTI PRIMAINDO, Tbk DAN ENTITAS ANAK
ANSA LAND
Sona Topas Tower Lantai 5 Jl. Jend. Sudirman Kav. 26, Jakarta Selatan 12920
Telepon (62-21) 250 6789, Fax (62-21) 290 37545

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 JUNI 2020	31 DES 2019
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	30.090.734.953	2.087.232.345
Piutang usaha	916.795.454	912.250.000
Persediaan	41.983.084.272	19.347.811.882
Uang muka dan biaya yang dibayar dimuka	20.925.709.719	19.714.968.137
Pajak dibayar dimuka	1.953.573.677	1.805.844.599
Jumlah Aset Lancar	95.869.898.075	43.868.106.963
Aset Tidak Lancar		
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 290.401.897 dan Rp 203.248.166 masing - masing pada 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019	616.198.709	729.178.849
Properti investasi akumulasi penyusutan sebesar Rp 21.071.925 pada 30 Juni 2020 dan Rp 1.582.272 pada 31 Desember 2019	1.088.059.616	1.773.270.806
Deposit	96.353.200	96.353.200
Jumlah Aset Tidak Lancar	1.800.611.525	2.598.802.855
JUMLAH ASET	97.670.509.600	46.466.909.818

	30 JUNI 2020	31 DES 2019
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Utang usaha		-
Pihak ketiga	1.537.223.298	236.272.426
Uang muka penjualan dan pendapatan diterima dimuka	695.000.000	927.727.274
Utang pajak	272.376.135	287.549.748
Beban yang masih harus dibayar	9.474.384	-
Jaminan pelanggan	15.000.000	30.000.000
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman bank jangka pendek	1.134.340.996	1.014.565.408
Utang pembiayaan konsumen	-	94.781.250
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.663.414.813	2.590.896.106
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang lain-lain - Pihak berelasi	2.845.550.000	5.580.999.999
Cadangan imbalan pasca	388.696.533	388.696.532
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Pinjaman bank jangka panjang	22.734.475.688	2.394.271.880
Utang pembiayaan konsumen	260.648.438	213.257.813
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	26.229.370.659	8.577.226.224
JUMLAH LIABILITAS	29.892.785.472	11.168.122.330
EKUITAS		
Modal saham nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 68.000.000 dan 35.000.000 saham masing-masing pada tanggal 30 Juni 2020 dan 31 Desember 2019		
Modal disetor	35.000.000.000	35.000.000.000
Tambahan modal - IPO	33.000.000.000	-
Tambahan modal disetor - bersih	1.920.444.425	1.920.444.425
Saldo laba		
Belum ditentukan penggunaannya	(2.846.386.058)	(2.323.420.419)
Penghasilan komprehensif lain	(39.212.550)	(39.212.550)
Sub Jumlah	67.034.845.817	34.557.811.456
Kepentingan non pengendali	742.878.312	740.976.032
JUMLAH EKUITAS	67.777.724.129	35.298.787.488
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	97.670.509.600	46.466.909.818

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 JUNI 2020	30 JUNI 2019
Pendapatan	1.168.181.822	1.147.500.000
Beban pokok pendapatan	(856.076.610)	(785.467.279)
Laba / (rugi) kotor	312.105.212	362.032.721
Beban penjualan	(184.608.217)	(105.517.911)
Beban umum dan administrasi	(1.522.578.776)	(1.455.629.829)
Laba / (rugi) usaha	(1.395.081.781)	(1.199.115.019)
Pendapatan lain - lain	357.533.732	23.987.297
Beban lain - lain	(54.149.478)	(6.822.748)
Laba / (Rugi) sebelum pajak	(1.091.697.526)	(1.181.950.470)
Beban pajak penghasilan	-	-
Dampak penyesuaian proforma atas rugi bersih tahun berjalan	-	-
Laba / (rugi) neto tahun berjalan	(1.091.697.526)	(1.181.950.470)
Penghasilan (beban) komprehensif lain		
Laba aktuarial imbalan pasca kerja karyawan	-	-
Dampak penyesuaian proforma atas laba komprehensif lain	-	-
Rugi komprehensif tahun berjalan	(1.091.697.526)	(1.181.950.470)
Laba / (rugi) netto tahun berjalan yang diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas Induk	(1.093.599.806)	(1.128.296.678)
Kepentingan non pengendali	1.902.281	(53.653.793)
Jumlah	(1.091.697.525)	(1.181.950.470)
Laba / (rugi) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada :		
Pemilik entitas Induk	(1.093.599.806)	(1.128.296.678)
Kepentingan non pengendali	1.902.281	(53.653.793)
Jumlah	(1.091.697.525)	(1.181.950.470)
Rugi per saham dasar yang dapat	(1.61)	(3.38)
Rugi komprehensif per saham dasar yang dapat	(1.61)	(3.22)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30 JUNI 2020	30 JUNI 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	930.909.093	207.139.370
Pembayaran kepada pemasok	(22.998.553.358)	(3.477.841.477)
Pembayaran kepada karyawan	(909.040.034)	(1.454.425.940)
Pendapatan keuangan	357.533.732	23.987.297
Beban keuangan	(54.149.478)	(6.822.748)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	(22.673.300.045)	(4.707.963.498)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	-	(813.139.697)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	-	(813.139.697)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka pendek	119.775.588	-
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank jangka Panjang	20.340.203.808	2.777.119.451
Penerimaan (pembayaran) utang lain-lain pihak berelasi	(2.735.786.116)	2.243.811.946
Penerimaan (pembayaran) utang pembiyaan konsumen	(47.390.627)	360.429.687
Setoran modal saham		
Penambahan :		
Investasi saham	-	(191.300.557)
Tambahan modal disetor	33.000.000.000	(58.699.358)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	50.676.802.653	5.131.361.169
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	28.003.502.608	(389.742.026)
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2.087.232.345	1.403.654.725
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	30.090.734.953	1.013.912.699

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 30 Juni 2019
(Disajikan Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Tambahan modal disetor	Proforma ekuitas merging entity	Saldo laba Belum ditentukan penggunaannya	Penghasilan komprehensif lain	Sub-Jumlah	Kepentingan non pengendali	Jumlah ekuitasl
Saldo 01 Desember 2019	35.000.000.000	1.979.143.867	191.300.557	535.028.756	1.606.668	37.707.079.850	765.589.248	38.472.669.098
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	(2.858.449.177)	-	(2.858.449.177)	(22.527.864)	(2.880.977.040)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	(40.819.219)	(40.819.219)	(2.085.352)	(42.904.571)
Selisih akuisisi entitas sepengendali	-	(58.699.442)	-	-	-	(58.699.442)	-	(58.699.442)
Pembalikan merging entitas proforma ekuitas	-	-	(191.300.557)	-	-	(191.300.557)	-	(191.300.557)
Saldo 31 Desember 2019	35.000.000.000	1.920.444.425	-	(2.323.420.419)	(39.212.550)	34.557.811.456	740.976.031	35.298.787.487
Tambahan modal setor	33.000.000.000	-	-	-	-	33.000.000.000	-	33.000.000.000
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	(1.093.599.806)	-	(1.093.599.806)	1.902.281	(1.091.697.525)
(Penyesuaian) ekuitas atas transaksi dengan ekuitas pemilik	-	-	-	570.634.167	-	570.634.167	-	570.634.167
Saldo 30 Juni 2020	68.000.000.000	1.920.444.425	-	(2.846.386.058)	(39.212.550)	67.034.845.817	742.878.312	67.777.724.129

CATATAN
Informasi keuangan diatas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019 diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono & Rekan, sedangkan laporan keuangan 30 Juni 2020 tidak diaudit.

Jakarta, 30 Juli 2020
PT Andalan Sakti Primaindo Tbk
Direksi

PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PT PELAYARAN NASIONAL BINA BUANA RAYA Tbk
TCC Batavia Tower One, 8th floor, Jl. KH. Mas Mansyur Kav.126, Jakarta 10220

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2020 DAN 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

A S E T	2020	2019
ASET LANCAR		
Kas dan Setara Kas	3.188.508	3.876.219
Piutang Usaha		
Pihak Berelasi	46.888	174.599
Pihak Ketiga	4.886.493	3.191.383
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5.552	5.552
Persediaan	100.687	50.879
Pajak Di bayar di Muka	25.124	709
Biaya Dibayar di Muka	417.720	232.628
Pendapatan yang Belum Ditagihkan	316.674	-
Aset Derivatif	6.204	6.204
Jumlah Aset Lancar	8.993.850	7.538.173
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Tetap	64.244.261	69.859.428
Aset Tidak Lancar Lainnya	45.131	101.276
Jumlah Aset Tidak Lancar	64.289.392	69.960.704
JUMLAH ASET	**73.283.242**	**77.498.877**

LIABILITAS DAN EKUITAS	2020	2019
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha		
Pihak Berelasi	3.413.376	3.949.334
Pihak Ketiga	776.544	1.774.023
Utang Lain-lain		
Utang Pajak	93.184	76.725
Beban Akrual	455.546	394.427
Jaminan Pelanggan	2.029.257	1.633.906
Pendapatan yang Ditangguhkan	-	7.193
Bagian Lancar Utang Bank	49.456.583	275.330
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	56.224.490	8.110.938
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Bagian Jangka Panjang - Utang Bank	-	50.864.303
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	289.033	289.033
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	289.033	51.153.336
JUMLAH LIABILITAS	**56.513.523**	**59.264.274**
EKUITAS		
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:		
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per saham		
Modal Dasar - 7.000.000.000 saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 5.367.076.248 saham per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	54.270.862	54.270.862
Tambahan Modal Disetor	33.628.332	33.628.332
Pendapatan Komprehensif Lainnya	314.028	314.028
Saldo Laba / (Defisit)		
Telah ditentukan penggunaannya	30.000	30.000
Belum ditentukan penggunaannya	(71.020.930)	(69.556.046)
Saham Diperoleh Kembali	(452.573)	(452.573)
Jumlah Ekuitas	**16.769.719**	**18.234.603**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**73.283.242**	**77.498.877**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	2020	2019
PENDAPATAN	**7.432.580**	**8.927.263**
BEBAN LANGSUNG	**(7.059.032)**	**(9.357.099)**
LABA/(RUGI) BRUTO	**373.548**	**(429.836)**
Beban Usaha	(842.805)	(981.961)
Pendapatan Lainnya	163.236	48.137
Beban Lainnya	(80.147)	(63.654)
RUGI USAHA	**(386.168)**	**(1.427.314)**
Biaya Keuangan	(993.867)	(1.345.349)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(1.380.035)**	**(2.772.663)**
Beban Pajak Penghasilan	(84.849)	(94.814)
RUGI PERIODE BERJALAN	**(1.464.884)**	**(2.867.477)**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK PENGHASILAN		
Pos-pos Yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi :		
Lindung Nilai atas Arus Kas - Setelah Pajak Penghasilan	-	-
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	-	-
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	**(1.464.884)**	**(2.867.477)**
JUMLAH RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(1.464.884)**	**(2.867.477)**
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	**(1.464.884)**	**(2.867.477)**
RUGI PER SAHAM DASAR	(0,000361)	(0,000706)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	6.772.063	9.662.932
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Lainnya	(4.574.504)	(4.848.051)
Pembayaran kepada Karyawan	(1.649.922)	(1.749.058)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(84.849)	(91.935)
Pembayaran Biaya Keuangan	(892.215)	(1.345.349)
Penerimaan Pendapatan Bunga	-	22.051
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(429.427)	1.650.590
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Penjualan Aset Tetap	1.475.896	505.440
Perolehan Aset Tetap, bersih	(116.419)	(175.500)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	1.359.477	329.940
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Pinjaman Bank	(1.683.050)	(1.322.808)
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(1.683.050)	(1.322.808)
KENAIKAN /(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(753.000)	657.722
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	65.289	47.675
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	3.876.219	3.610.243
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	**3.188.508**	**4.315.640**
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:		
Kas	9.023	12.209
Bank	3.078.447	4.206.428
Deposito Berjangka	101.038	97.003
Total	**3.188.508**	**4.315.640**

Catatan:
- Informasi keuangan di atas pada tanggal dan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang tidak diaudit.
- Informasi keuangan di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 diambil dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Hertanto, Grace, Karunawan (Member Firm of TIAG) yang dalam laporannya telah memberikan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.
- Karena informasi keuangan di atas diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian dengan demikian, informasi tersebut bukan merupakan penyajian yang lengkap dari Laporan Keuangan Konsolidasian.

Jakarta, 30 Juli 2020
Direksi

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

PRODUKSI OLAHAN COKLAT
Warga menata produk olahan coklat di rumah produksi Griya Coklat Nglanggeran, Patuk, Gunungkidul, DI Yogyakarta, Rabu (29/7).

Laba Kimia Farma Melonjak 87,94% Jadi Rp160,836 Miliar

JAKARTA (IM) - Laba operasi PT Kimia Farma (Persero) Tbk melejit di tengah pandemi covid-19. Perseroan mencatatkan laba triwulan I-2020 naik 87,94% menjadi Rp160,836 miliar dibandingkan kuartal yang sama tahun lalu Rp85,577 miliar.

"Laba operasi perseroan triwulan 1-2020 juga meningkat sebesar 87,9% yaitu sebesar Rp160,8 miliar pada triwulan 1-2020 dibandingkan periode yang sama sebesar Rp85,6 miliar," kata Dirut Kimia Farma Verdi Budidarmo dalam paparan kinerja secara virtual, Rabu (29/7).

Pendapatan perseroan hingga triwulan 1-2020 sebesar Rp2,4 triliun atau meningkat 32,37% dibandingkan kuartal yang sama tahun sebelumnya Rp1,8 triliun.

Perusahaan farmasi milik negara tersebut juga mencatatkan peningkatan EBITDA margin dari Rp133,2 miliar di triwulan I-2019 menjadi Rp246,9 miliar.

Liabilitas perseroan pada triwulan 1-2020 yaitu Rp10,2 triliun atau meningkat 14,29% dari kuartal yang sama tahun sebelumnya yaitu Rp8,9 triliun.

Total aset perseroan triwulan 1-2020 adalah sebesar Rp17,199 triliun atau meningkat 47,67% dibandingkan tahun sebelumnya Rp11,647 triliun. "Hal ini sejalan dengan penjelasan mengenai revaluasi aset tanah pada tahun 2019," tambahnya.

Kimia Farma juga melakukan perombakan dewan komisaris melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Tahun Buku 2019. Dalam RUPST tersebut, Kimia Farma memberhentikan dengan hormat Untung Suseno Sutarjo sebagai komisaris utama dan digantikan oleh Alexander Kaliaga Ginting.

Perseroan juga memberhentikan Wahono Sumaryono sebagai komisaris independen dan digantikan oleh Musthofa Fauzi. "Hasil keputusan mata acara ke delapan yaitu susunan pengurus perseroan yang baru yaitu yang terpampang di dalam layar monitor adalah dewan komisaris sebagai Komisaris Utama Bapak Alexander Kaliaga Ginting," kata Verdi.

Sementara di dewan direksi, lanjut dia tidak ada perubahan susunan. "Untuk susunan pengurus perseroan dewan direksi masih tetap yaitu direktur utama saya sendiri Verdi Budidarmo," lanjutnya. ● **pan**